

PENDAMPINGAN BELAJAR DENGAN PENDEKATAN LINGKUNGAN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR SAAT PANDEMI COVID-19

Elis Lisnawati^{1*}, Niardiansyah², Lulu Yuliana³, Fadil Muhammad Hasan⁴

^{1*,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

⁴ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

Email: *elislisna094@gmail.com, niar1212ajha@gmail.com, luluyuliyana@gmail.com, adinahmad32@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Submission: 10-09-2020

Revised: 15-09-2020

Accepted: 25-09-2020

Published: 30-09-2020

* Korespondensi:

Elis Lisnawati

elislisna094@gmail.com

ABSTRAK

Merebaknya COVID-19 mempengaruhi berbagai sektor kehidupan salah satunya lembaga pendidikan. Kegiatan pembelajaran pada semua tingkat baik SD, SMP, SMA maupun Pendidikan Tinggi (Universitas) dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring memiliki banyak tantangan, beberapa tantangan pembelajaran daring antara lain: siswa SD di wilayah Kampung Karang Gantung, Sukabumi belum terbiasa melakukan pembelajaran secara online (daring) karena terbiasa belajar didampingi oleh guru, selain itu ada juga orang tua siswa yang belum terbiasa mendampingi anaknya belajar karena beberapa orang tua memiliki kesibukan lain. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan tawaran alternatif pembelajaran kepada siswa SD dan pemuda untuk turut menjaga kesinambungan kualitas pendidikan meskipun terkena dampak pandemi COVID-19. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pendampingan belajar dengan pendekatan lingkungan yang dilaksanakan dengan memanfaatkan potensi alam di wilayah desa tersebut. Adapun hasil pendampingan belajar ini siswa SD tetap terjaga motivasinya untuk terus belajar.

Kata Kunci: Pendampingan belajar, siswa SD, pendekatan lingkungan

LEARNING ASSISTANCE WITH AN ENVIRONMENTAL APPROACH FOR PRIMARY SCHOOL STUDENTS DURING COVID-19 PANDEMIC

ABSTRACT

The outbreak of COVID-19 affects various sectors of life, one of which is educational institutions. Learning activities at all levels, among primary, Secondary and Higher Education (University) change into online learning activities (online). Online learning has many challenges, some of the challenges of online learning include: Elementary school students in the Kampung Karang Gantung area, Sukabumi are not used to learning online (online) because they are accustomed to learning accompanied by teachers, besides that there are also parents of students who are not used to accompanying their children to study because some parents have other



activities. This community service aims to offer alternative learning to elementary students and youths to help maintain the quality of education despite the impact of the COVID-19 pandemic. This community engagement uses a learning assistance method with an environmental approach are carried out by utilizing the natural potential in the village area. As for the results of this learning assistance, elementary school students maintain their motivation to continue learning.

Keywords: Learning assistance, elementary students, environmental approach

1. PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) secara umum mengemukakan bahwa Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit yang memunculkan gejala ringan sampai gejala berat [1].

Pandemi Covid-19 sejak kasus pertama di Indonesia diumumkan pada awal Maret 2020, jumlah kasusnya semakin meningkat dan terus bertambah sampai sekarang [2]. Sejak April 2020, pemerintah Indonesia telah mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam menangani virus Corona atau Covid-19. Penyakit ini dianggap memiliki resiko tinggi, daerah-daerah utama yang terkena Covid-19 harus mengikuti beberapa aturan. Adapun beberapa peraturan yang termasuk dalam kebijakan PSBB antara lain: Kegiatan bekerja dan kegiatan pendidikan dilakukan di rumah, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan ekonomi, sosial, budaya dan moda transportasi, dan pembatasan kegiatan dalam aspek lainnya khususnya pada aspek pertahanan dan keamanan [3]–[6].

Merebaknya Covid-19 mempengaruhi berbagai sektor kehidupan salah satunya lembaga pendidikan. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menjadikan kegiatan pembelajaran pada semua tingkat baik SD, SMP, SMA maupun Pendidikan Tinggi (Universitas) melakukan kegiatan pembelajaran daring (dalam jaringan) [7], [8].

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis berinisiatif untuk melaksanakan pengabdian berupa kegiatan pendampingan belajar kepada anak-anak usia Sekolah Dasar dan anak-anak usia pra sekolah.

Pendampingan merupakan proses untuk membantu individu memahami dirinya dan dunia di sekelilingnya supaya dapat menggunakan kemampuan dan bakat yang ada dengan optimal. Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Belajar juga merupakan suatu proses dan aktivitas yang melibatkan seluruh indra yang mampu merubah perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya [9].

Maka pendampingan belajar merupakan bimbingan untuk membantu siswa dalam mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang tepat bagi dirinya sendiri untuk dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan serta persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Kegiatan Pendampingan Belajar ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca menulis dan menghitung, memotivasi anak-anak dalam belajar menumbuh dan mengembangkan keterampilan anak-anak, meningkatkan minat baca anak-anak, memberikan pembelajaran yang menyenangkan [10], [11] juga membantu anak-anak yang terkendala dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Keberhasilan tujuan ini ditandai oleh meningkatnya motivasi belajar anak-anak untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar setiap harinya, selain itu kegiatan ini berdampak baik terhadap kemampuan membaca, menulis dan menghitung anak-anak yang semakin meningkat.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 30 hari, yang berlangsung sejak tanggal 31 Juli 2020 sampai dengan 31 Agustus 2020. Kegiatan ini bertempat di Kampung Karang Gantung RT 26 RW 05 Desa Gunungguruh Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi.

Kegiatan bimbingan belajar ini memiliki target, adapun target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatkan motivasi belajar anak juga membiasakan anak-anak untuk tetap belajar walaupun di rumah dan tanpa mengganggu waktu anak-anak untuk bermain. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2-4 jam dalam 1 hari menyesuaikan dengan jadwal belajar online anak-anak supaya tidak mengganggu pembelajaran anak di sekolah. Pembelajaran yang diberikan dalam kegiatan ini menyesuaikan dengan usia dan jenjang kelas.

Sebagai kegiatan belajar yang mendukung pembelajaran di sekolah kegiatan bimbingan belajar ini dikolaborasikan dengan program lain dengan tujuan supaya kegiatan pembelajaran tambahan ini dapat membuat variasi pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun kegiatan yang mendukung bimbingan belajar ini menjadi lebih menarik yaitu: Edukasi literasi melalui video dan lagu anak-anak, membuat karya dalam bentuk puisi, cerita pendek maupun kerajinan tangan.

Kegiatan bimbingan belajar ini dikemas dengan metode yang menyenangkan dan menyesuaikan dengan kebutuhan dan usia anak. Kegiatan ini dikategorikan menjadi dua jenis kegiatan: yaitu program bimbingan belajar berupa pendampingan belajar daring juga pembelajaran tambahan dengan materi pembelajaran yang menyesuaikan dengan pembelajaran di sekolah, sedangkan untuk anak usia pra sekolah, program yang dilaksanakan adalah mengenalkan huruf dan angka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

3.1 Hasil

Bimbingan belajar merupakan sebuah kegiatan yang menjadi wadah untuk proses pembelajaran diluar jam sekolah. Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 31 hari yang bertempat di Kampung Karang Gantung RT 26 RW 05 Desa Gunungguruh Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi.

Kegiatan bimbingan belajar berupa kegiatan mendampingi dan membimbing anak-anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru melalui pembelajaran online (daring), bimbingan belajar ini juga bertujuan untuk membantu siswa yang belum terbiasa untuk belajar online terlebih beberapa orang tua di Kampung Karang Gantung khususnya Rt 26 Rw 05 belum memiliki fasilitas pendukung yang cukup seperti *handphone* dan kuota yang dapat menunjang pembelajaran online (daring).

Adapun beberapa kegiatan edukatif yang dilaksanakan dalam program pendampingan belajar antara lain:

Tabel 1. Kegiatan Edukatif

Jenis Kegiatan	Jumlah Partisipasi Anak
Bimbingan Belajar Daring	3 Orang
Pendampingan Pengerjaan Tugas	7 Orang
Pengajaran Untuk Usia Pra Sekolah	2 Orang
Pengajaran Untuk Usia SD	7 Orang
Pembuatan Karya Seni	10 Orang

3.2 Pembahasan

Hakikat bimbingan belajar adalah suatu bentuk kegiatan dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kemampuan lebih dalam banyak hal untuk diberikan kepada orang lain yang mana bertujuan agar orang lain dapat menemukan pengetahuan baru yang belum dimilikinya serta dapat diterapkan dalam kehidupannya.

Di tengah kondisi pandemi COVID-19 tidak mengurangi kewajiban anak-anak untuk tidak belajar, walaupun dalam kondisi keterbatasan sarana dan peran guru dalam membimbing pembelajaran anak-anak harus tetap belajar supaya proses pendidikan terus berjalan [12].

Pendampingan belajar sebagai salah satu bentuk pengabdian menjadi salah satu solusi untuk membantu kesulitan siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring. Kegiatan bimbingan belajar bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam kondisi pandemi Covid-19, kegiatan ini juga dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker, *hand sanitizer*, dan membatasi jumlah siswa dalam setiap kegiatan (2-10 anak dalam satu kali kegiatan) sebagai cara untuk mencegah penyebaran COVID-19 (lihat gambar 1).



Gambar 1. Menonton video edukasi COVID 19 bagi anak

Program pendampingan belajar ini mendapatkan respon yang cukup baik dan dukungan dari pihak desa maupun orang tua siswa, dapat dilihat dari adanya orang tua siswa yang mengantarkan langsung anaknya untuk mengikuti kegiatan pendampingan belajar, selain itu juga setiap harinya anak-anak yang mengikuti kegiatan ini semakin bertambah hanya saja untuk mencegah kerumunan maka jumlah siswa dibatasi hanya sampai 10 orang siswa.

Kegiatan bimbingan belajar efektif dilaksanakan dalam kondisi pandemi Covid-19, anak-anak terlihat antusias dengan kegiatan ini karena kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan metode belajar sambil bermain dimana dalam waktu 2-4 jam setiap harinya anak-anak diberikan kesempatan dan difasilitasi untuk bermain setelah belajar. Adapun permainan yang diberikan berupa permainan tradisional seperti egrang, congklak, engklek dengan tujuan melestarikan permainan tradisional [13]. walaupun hanya bermain permainan tradisional anak-anak tetap senang dan semakin bersemangat mengikuti keseluruhan kegiatan pendampingan belajar (lihat gambar 2 & 3). Kegiatan ini dapat melestarikan kearifan lokal permainan tradisional berbahan baku bambu. Selain itu pembuatan kerajinan tangan celengan yang terbuat dari tanah liat dengan bentuk kura-kura yang diikuti oleh-anak-anak dapat meningkatkan keterampilan motorik anak.



Gambar 2. Foto anak bermain egrang



Gambar 3. Pembuatan gerabah dari tanah liat

Output yang dihasilkan dari kegiatan bimbingan belajar adalah meningkatnya minat baca dan menulis anak-anak, anak-anak menjadi semakin disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolahnya, dan semakin bertambahnya motivasi belajar anak-anak setiap harinya. Hal itu tampak pada kesinambungan anak-anak dalam kegiatan pendampingan pembelajaran.

4. SIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dalam bentuk pendampingan belajar di Kampung Karang Gantung RT 26 RW 05 ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan belajar sangat diperlukan baik dalam kondisi pandemi seperti sekarang maupun tidak, karena kegiatan bimbingan belajar ini dapat memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan pendidikan juga memiliki manfaat yang banyak bagi pendidikan anak. Bertambahnya motivasi belajar anak-anak menjadikan kegiatan ini sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu diharapkan bagi para akademisi yang memiliki

pengetahuan lebih untuk berbagi pengetahuan melalui pengabdian dalam bentuk pengajaran kepada masyarakat supaya terjadi perubahan yang lebih baik di masyarakat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Kesehatan, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Kementerian Kesehatan, 2020.
- [2] W. W. Wardana and L. S. E. Hasul, "COVID-19: How will it affect human capital?," *The Jakarta Post*, 2020. [Online]. Available: <https://www.thejakartapost.com/academia/2020/04/07/covid-19-how-will-it-affect-human-capital.html>. [Accessed: 02-May-2020].
- [3] G. Basilaia and D. Kvavadze, "Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia," *Pedagog. Res.*, vol. 5, no. 4, 2020, doi: 10.29333/pr/7937.
- [4] W. Bao, "COVID-19 and online teaching in higher education: A case study of Peking University," *Hum. Behav. Emerg. Technol.*, vol. 2, no. 2, pp. 113–115, Apr. 2020, doi: 10.1002/hbe2.191.
- [5] G. N. Adi and A. Rochman, "Regions close schools, cancel public events because of COVID-19," *The Jakarta Post*, 2020. [Online]. Available: <https://www.thejakartapost.com/news/2020/03/15/regions-close-schools-cancel-public-events-because-of-covid-19.html>. [Accessed: 02-May-2020].
- [6] L. Zhou, S. Wu, M. Zhou, and F. Li, "School's Out, But Class' On', The Largest Online Education in the World Today: Taking China's Practical Exploration During The COVID-19 Epidemic Prevention and Control As an Example," *SSRN Electron. J.*, 2020, doi: 10.2139/ssrn.3555520.
- [7] K. LEE, "COVID-19: 14 simple tips for better online teaching," *The Jakarta Post*, 2020. [Online]. Available: <https://www.thejakartapost.com/life/2020/03/27/covid-19-14-simple-tips-for-better-online-teaching.html>. [Accessed: 02-May-2020].
- [8] Z. K. Lathifah, F. Helmanto, and N. Maryani, "The practice of effective classroom management in COVID-19 time," *Int. J. Adv. Sci. Technol.*, vol. 29, no. 7, 2020.
- [9] M. Tohir, "Merdeka Belajar," *Kementeri. Pendidik. Dan Kebud.*, pp. 1–21, 2019.
- [10] D. Haerudin and F. Helmanto, "Aplikasi Role-Play melalui Teknik Olah Tubuh Imaji," *Didakt. TAUHIDI J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 6, no. 2, pp. 105–112, 2019, doi: 10.300997/dt.v6i2.2107.
- [11] F. Helmanto, "Flashcard : Belajar Mufrodat Bahasa Arab Semakin Menantang," *Tatsqifiy J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 1, no. 2, pp. 141–151, 2020, doi: 10.30997/tjpb.v1i2.3091.
- [12] L. Cluver *et al.*, "Parenting in a time of COVID-19," *The Lancet*, vol. 395, no. 10231, p. e64, Apr-2020, doi: 10.1016/S0140-6736(20)30736-4.
- [13] N. Asriati, "Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran di Sekolah," *J. Pedidikan Sociol. dan Hum.*, vol. 3, no. 2, pp. 106–119, 2012.